

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ZAKAT MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE PADA MASJID AGUNG AL BARKAH

Ratna Salkiawati^{1*}, Hendarman Lubis², Raden Muhammad Yusuf³

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bhyangkara Jakarta Raya; Jl. Raya
Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi, telp 021-88955882 ; e-mail:
ratna_tind@dsn.ubharajaya.ac.id ; hendarman.lubis@dsn.ubharajaya.ac.id ;
radenmy6@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: ratna_tind@dsn.ubharajaya.ac.id

Naskah di terima 6 Maret 2019

ABSTRACT

The Great Al-Barkah Mosque in Bekasi City is one of the places for zakat fund collection, but in managing the data it is still manual, so the data entered and stored is at risk of being lost or damaged because the stored data still use hardcopy media archiving. To overcome this problem, a zakat management information system is designed that can be used in the management of zakat data. In the development of this zakat management information system using a prototype method wherein, this method begins with gathering the needs of the system and continues with making an initial description of the system that will be created and evaluated by the user. With this zakat management information system, it is expected to improve the processing of zakat data, especially in making zakat reports and can help the Great Al-Barkah Mosque in Bekasi City in improving services to the people in general, and to muzakki and mustahik in particular.

Keywords: Information Systems, Zakat Management, Prototype ...

ABSTRAK

Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi merupakan salah satu tempat untuk pengumpulan dana zakat, namun dalam pengelolaan datanya masih secara manual, sehingga data yang masuk dan yang sudah tersimpan beresiko hilang atau rusak karena data yang tersimpan masih menggunakan pengarsipan dengan media hardcopy. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dirancang sebuah sistem informasi manajemen zakat yang dapat digunakan dalam pengelolaan data zakat. Dalam pengembangan sistem informasi manajemen zakat ini menggunakan metode prototipe dimana metode ini diawali dengan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari sistem, dan dilanjutkan dengan pembuatan gambaran awal mengenai sistem yang akan di buat dan dievaluasi oleh pengguna. Dengan adanya sistem informasi manajemen zakat ini diharapkan dapat memperbaiki pengolahan data zakat khususnya dalam pembuatan laporan zakat serta dapat membantu Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi dalam meningkatkan pelayanan kepada umat secara umum, dan kepada muzakki serta mustahik secara khususnya.

Kata kunci: Sistem Informasi, Manajemen Zakat, Prototype..

PENDAHULUAN

Setiap umat Islam tahu bahwa zakat itu merupakan salah satu rukun Islam di mana sejumlah harta tertentu wajib dikeluarkan untuk disumbangkan kepada orang yang membutuhkan. Besaran dan batas harta yang harus diberikan sudah diatur dalam aturan agama Islam. Zakat memiliki beberapa bagian di antaranya zakat fitrah yang dikeluarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri, zakat maal yang merupakan harta yang diperoleh selama 1 tahun.

Pada saat pembayaran zakat di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi terjadi beberapa antrian, sehingga dalam pendataan muzakki masih kurang efisien. Manajemen zakat yang ada di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi saat ini masih bersifat manual. Data yang disimpan masih menggunakan pengarsipan dengan media hardcopy. Data belum terencana serta belum

Tahun	Masalah
2018	<ol style="list-style-type: none"> Pada saat pelaporan zakat harus merekap ulang data zakat dengan membuat daftar nama muzakki pada ms.excel. Terjadinya beberapa antrian pada saat pembayaran zakat.

tersistematisasi dengan baik. Dalam penggunaannya, sistem manual ini memiliki kekurangan dan kelemahan seperti resiko data rusak atau hilang serta pengolahan data dengan jumlah yang banyak masih kurang efektif untuk dibuat laporan.

Tabel 1. Tabel Permasalahan

Tabel 2. Tabel 5W1H

5W1H	Deskripsi	Keterangan
What?	Subjek	Pengelolaan zakat di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi masih bersifat manual.
Why?	Tujuan	Agar dalam pengelolaan data zakat lebih terstruktur dan dalam pelaporan zakat serta informasi lebih relevan.
Where?	Lokasi	Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi
When?	Waktu	Secepatnya, agar dapat untuk menunjang kesuksesan manajemen zakat dalam merealisasikan tujuan zakat dan tujuan dari lembaga itu sendiri.
Who?	Personil	Petugas Zakat
How?	Metode	Perlu dibangun suatu sistem yang terkomputerisasi. Sistem ini akan terintegrasi langsung dengan <i>database</i> . Dalam pengembangannya menggunakan metode Prototipe.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut (Krismaji, 2015) adalah cara-cara yang diorganisasikan untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Stair & Reynolds, 2016) menyebutkan sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyebarkan data dan informasi dan

memberikan mekanisme umpan balik untuk memenuhi tujuan.

Menurut (Hall, 2013), Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pengguna.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah komponen data yang saling terkait dimana data di proses menjadi informasi yang berguna bagi pengguna.

2. Pengertian Zakat

Zakat adalah jumlah aset/harta yang harus dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada kelompok yang berhak menerimanya (orang miskin dan sebagainya). Menurut kondisi yang ditetapkan oleh hukum Islam. Zakat merupakan pilar ketiga dari rukun Islam.

(Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-zakat-menurut-syariah-islam-secara-lengkap/>)

Zakat adalah salah satu rukun Islam, dan menjadi salah satu unsur utama untuk penegakan hukum Islam. Oleh karena itu, hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi kondisi tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah seperti shalat, haji, dan puasa yang telah diatur secara rinci oleh Al-Quran dan Sunnah. Zakat juga merupakan kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan manusia di mana-mana.

3. Prototype

Menurut (Wibowo & Azimah, 2016) Prototyping model adalah proses pengembangan perangkat lunak yang diawali dengan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari sistem, yang dilanjutkan dengan pembuatan prototype dan evaluasi dari pengguna. Ada dua pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan prototyping, yaitu throw-away

prototyping atau rapid prototyping dan evolutionary prototyping.

Tahapan-tahapan model prototyping :

- a. Pengumpulan kebutuhan Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
- b. Membangun Prototyping Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output).
- c. Menggunakan sistem Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan.
- d. Mengkodekan sistem Dalam tahap ini prototyping yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
- e. Menguji sistem Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap dipakai, harus dites terlebih dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.
- f. Evaluasi sistem Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai yang diharapkan.
- g. Evaluasi prototyping Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap digunakan.

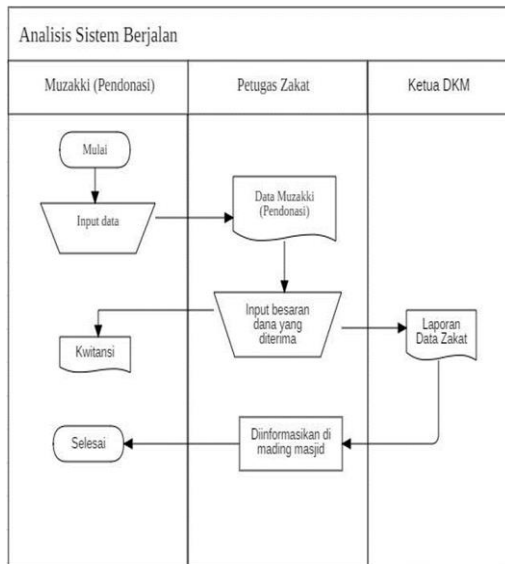
4. UML

Menurut (Munawar, 2005) Unified Modelling Language (UML) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi obyek. Hal ini disebabkan karena UML menyediakan

bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (sharing) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain. Dalam menjelaskan tahapan perancangan ini penulis menggunakan Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Analisa Sistem Berjalan



Gambar 1. Flowmap Analisis Sistem Berjalan

Penjelasan gambar :

1. Proses pendataan muzakki (pendonasi)
 - a. Para muzakki (pendonasi) datang ke masjid dan langsung di data dengan menulis nama secara manual dari masing-masing muzakki tersebut.
 - b. Petugas menuliskan besaran dana atau harta yang di donasikan oleh muzakki di kwitansi.

- c. Petugas membantu membacakan niat atau doa bagi para muzakki yang lupa dengan niat atau doanya
 2. Proses pelaporan data
 - a. Petugas mengumpulkan data dana dan nama dari para muzakki dan mengetik ulang seluruh data dana dan nama yang terkumpul dalam bentuk dokumen ms.word.
 - b. Laporan yang sudah dibuat lalu di print.
 - c. Print out yang sudah dibuat lalu di ketahui oleh ketua DKM

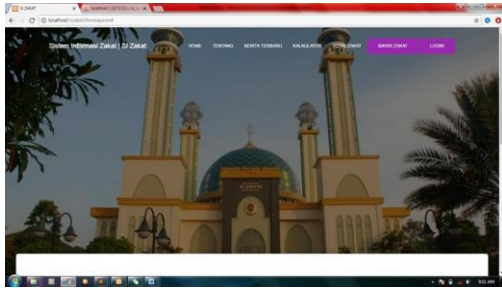
2. Analisa Kebutuhan Sistem

Berdasarkan analisa sistem berjalan dan analisa kebutuhan sistem, dapat disimpulkan permasalahan yang saat ini di temui dalam proses manajemen zakat yang ada di DKM Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi. Maka hasil analisa permasalahannya adalah sebagai berikut :

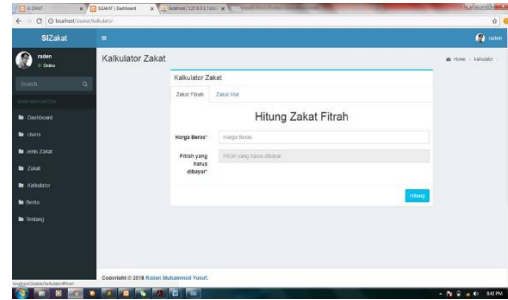
1. Belum adanya sistem informasi manajemen zakat yang diterapkan di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi.
2. Data yang masih disimpan dengan media hardcopy beresiko rusak dan hilang.
3. Pengolahan data yang menghasilkan laporan dan informasi masih belum termanage dengan baik.
4. Manajemen zakat yang ada di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi masih bersifat manual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

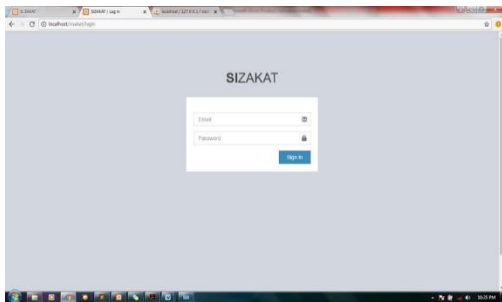
Berikut ini tampilan *user interface*:



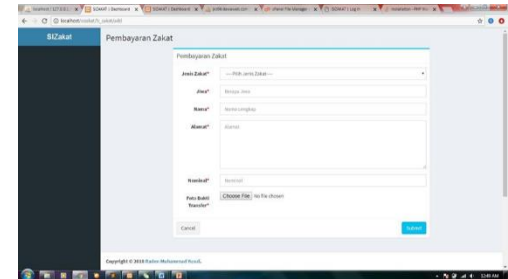
Gambar 2. Tampilan Halaman Website



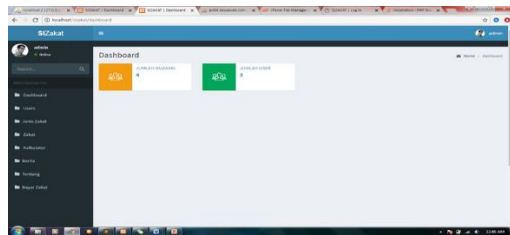
Gambar 6. Tampilan Kalkulator Zakat



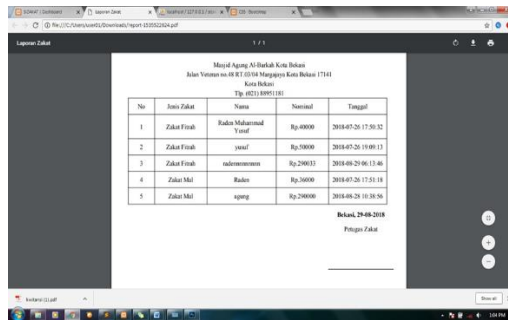
Gambar 3. Tampilan Login Petugas Zakat



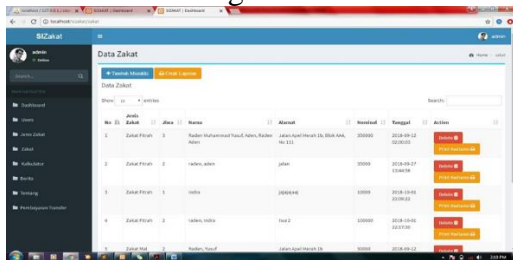
Gambar 7. Tampilan Bayar Zakat



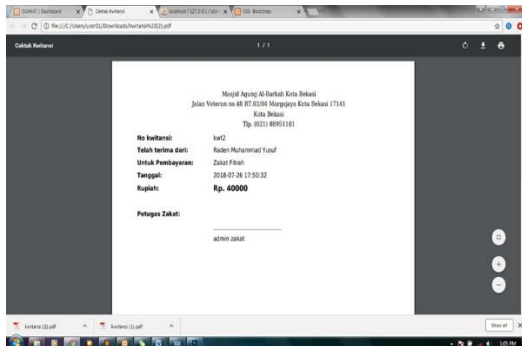
Gambar 4. Tampilan Dashboard Petugas Zakat



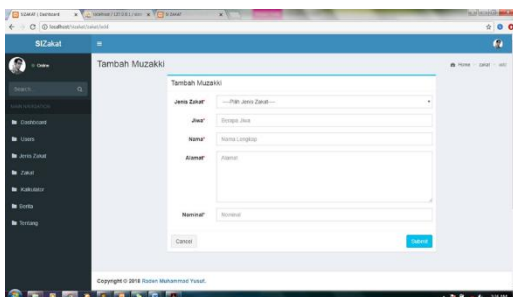
Gambar 8. Tampilan Laporan Zakat



Gambar 5. Tampilan Data Zakat



Gambar 9. Tampilan Cetak Kwitansi



Gambar 5. Tampilan Tambah Muzakki

IV. PENUTUP

Pada simpulan yang diuraikan dapat diambil dari pembahasan sebelumnya serta saran - saran dari isi penulisan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari Sistem Informasi Manajemen Zakat Menggunakan Metode Prototipe maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebuah Sistem Informasi Manajemen Zakat untuk mempermudah pengelolaan zakat yang ada di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi.
2. Meminimalisir kerusakan atau kehilangan data zakat, karena dalam proses penyimpanannya, data zakat tersimpan dalam database Sistem Informasi Manajemen Zakat, serta dalam pembuatan laporannya dapat ter-manage dengan baik.
3. Memberikan informasi mengenai Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi dan zakat yang sudah diterima, sehingga dapat dilihat oleh semua orang, setiap saat dan dari manapun.

SARAN

1. Diharapkan pengembang agar dapat menambahkan tentang jenis-jenis zakat serta perhitungannya.
2. Untuk penyempurnaan sistem, setiap muzakki harus dibuatkan username dan password tersendiri untuk alasan keamanan transaksi dan kemudahan dalam pengelolaan data zakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asropudin, P. (2013). In Kamus Teknologi Informasi (p. 109). Bandung: Titian Ilmu.
2. Bertha, S. (2014). In Pemrograman Web dengan PHP (p. 4). Solo: Santika Kencana.
3. Buana, I. (2013). Teknologi Informasi Komputer. Bandung: Titian Ilmu.
4. Connolly, & Begg. (2015). Database System: A Practical approach to. America: Pearson Education .
5. Edward. (2016). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ZAKAT.
6. Feriyanto, Andri, Shyta, & Triana. (2015). Pengantar Manajemen. Kebumen: Mediatara.
7. Hutahaeen, J. (2014). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
8. Indrajani. (2015). Database Design (Case Study All in One). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
9. Kadir, A. (2013). Pengertian PHP. In Buku Pintar Programmer Pemula PHP (p.120). Yogyakarta: Mediakom.
10. Krismaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit.
11. Masruri, M., & Java Creativity. (2015). In Buku Pintar Android (Jurus Jitu Oprek Sendiri Smarthone Anda) (p. 27). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
12. Nugroho, B. (2013). Dasar Pemrograman Web PHP-MySQL dengan Dreamweaver. Yogyakarta: Gava Media.
13. pengertian-dan-macam-macam-zakat. (n.d.). Retrieved July 18, 2018, from www.cermati.com:https://www.cermati.com/artikel/pengertian-dan-macam-macam-zakat.
14. Rosa, & Shalahuddin. (2014). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
15. Swara, D. Y., & Hakim, D. (2016). Perancangan Sistem Aplikasi Pengolahan Zakat Berbasis Web (Studi Kasus : Badan Amil Zakat Masjid Andalas Kota Padang).

16. Wibowo, A., & Azimah, A. (2016). Rancang bangun sistem informasi penjamin mutu perguruan tinggi menggunakan throw-away prototyping development.